

Economic Update – Nilai Tukar Petani meningkat sebesar 1,23% (mom) pada Desember 2024

Nilai Tukar Petani (NTP) nasional pada Desember 2024 meningkat 1,23% (mom) menjadi 122,78. Hal ini mengindikasikan terjadi kenaikan Tingkat kesejahteraan para petani. Kenaikan NTP disebabkan oleh kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian (It) yang lebih tinggi dari kenaikan indeks harga yang dibayar oleh petani (Ib). Secara umum, penghasilan yang diterima petani pada bulan Desember 2024 naik sebesar 1,83% atau lebih tinggi dari kenaikan pada indeks harga yang dibayar petani sebesar 0,60%. Secara nasional, NTP mengalami kenaikan sebesar 4,26% (yoy).

Kenaikan NTP ini dipengaruhi oleh naiknya seluruh subsektor pertanian. Subsektor yang NTP nya meningkat tertinggi adalah subsektor tanaman hortikultura sebesar 5,26% (mom) menjadi 118,23 dan subsektor tanaman perkebunan rakyat sebesar 2,05% (mom) menjadi 164,30. Sementara tiga subsektor lainnya mengalami peningkatan dibawah 1% (mom), diantaranya adalah subsektor tanaman pangan sebesar 0,02% (mom), diikuti oleh subsektor peternakan 0,28% (mom) dan perikanan yang yang meningkat sebesar 0,62% (mom) yang disebabkan oleh meningkatnya subsektor perikanan tangkap sebesar 0,63% (mom) dan perikanan budidaya sebesar 0,59% (mom).

NTP pada 29 provinsi mengalami peningkatan, sementara 9 provinsi mengalami penurunan. Pertumbuhan NTP tertinggi pada Desember 2024 terjadi di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 4,47% (mom), diikuti oleh Sulawesi Barat sebesar 4,29% (mom), dan Riau sebesar 3,11% (mom). Peningkatan NTP di Sulawesi Tengah dipengaruhi oleh kenaikan subsektor tanaman perkebunan rakyat khususnya komoditas kakao yang naik sebesar 8,88% (mom). Di sisi lain, penurunan NTP terdalam terjadi di Provinsi Papua Barat sebesar -1,13% (mom). Penurunan NTP tersebut disebabkan oleh penurunan pada subsektor tanaman hortikultura khususnya komoditas cabai rawit yang turun sebesar 16,08% (mom). Sebagai tambahan, Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) mengalami pertumbuhan sebesar 0,81% (mom), kenaikan terbesar terjadi pada kelompok pengeluaran makanan, minuman, dan tembakau.

Office of Chief Economist Bank Mandiri memperkirakan NTP pada 2025 masih akan berada di level yang tinggi. NTP nasional sepanjang tahun 2024 masih berada di level yang sangat tinggi secara *historical*. Kedepannya, kami melihat NTP nasional masih akan tinggi. Hal tersebut diutamakan oleh meningkatnya harga tanaman perkebunan dan hortikultura. Kami memperkirakan harga masih akan stabil walaupun sedikit terkoreksi yang diakibatkan oleh normalisasi produksi dalam negeri maupun global. (ank)

Key Indicators

Market Perception	2-Jan-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	79.02	77.15	78.89
Indonesia CDS 10Y	129.71	127.20	128.84
VIX Index	17.93	14.73	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	16,195	↓ 0.58%	0.58%
EUR – Euro	1.0265	↓ -0.88%	-0.86%
GBP/USD	1.2380	↓ -1.09%	-1.09%
JPY – Yen	157.50	↓ 0.17%	0.19%
AUD – Australia	0.6203	↑ 0.26%	0.24%
SGD – Singapore	1.3705	↓ 0.33%	0.35%
HKD – Hongkong	7.777	↓ 0.11%	0.11%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.03	↓ -15.516	-15.52
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.00
JIBOR - 6M	7.06	↓ -0.071	-0.07
SOFR - 3M	4.30	↓ -0.905	-0.91
SOFR - 6M	4.24	↓ -1.221	-1.22

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	4.50%
SBN 10Y	7.00%	ECB rate	3.15%
US Treasury 5Y	4.37%	US Treasury 10 Y	4.56%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Factory Orders	-0.30%	0.20%	06-Jan
US	Durable Goods Orders	-0.30%	-1.10%	06-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	75.9/bbl	↑ 1.73%	1.73%
Gold (Composite)	2,657.9/t.oz	↑ 1.27%	1.27%
Coal (Newcastle)	124.6/ton	↓ -0.52%	-0.52%
Nickel (LME)	15,078.0/ton	↓ -1.63%	-1.63%
Copper (LME)	8,802.5/ton	↑ 0.39%	0.39%
CPO (Malaysia FOB)	1,047.3/ton	↓ -3.63%	-3.63%
Tin (LME)	28,557.0/ton	↓ -1.81%	-1.81%
Rubber (SICOM)	1.94/kg	↓ -1.93%	-1.93%
Cocoa (ICE US)	11,137.0/ton	↓ -4.61%	-4.61%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.09	-1.40	-1.40
FR0098	Jun-38	7.13	7.07	0.80	0.80
FR0100	Feb-34	6.63	6.98	1.00	1.00
FR0101	Apr-29	6.88	6.97	-2.00	-2.00

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	5.26	-1.20	68.30
ROI 10 Y	5.44	-1.30	62.10

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) memastikan regulasi penerapan mandatori campuran biodiesel berbasis sawit 40% atau B40 tuntas dalam waktu dekat. (Kontan, 3 Januari 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan kemarin (01/02). Investor mencerna kenaikan indeks dolar naik ke 109,4, level tertinggi sejak 22 Oktober 2024, didorong oleh ekspektasi bahwa pertumbuhan AS akan tetap tinggi berdampak pada tingkat suku bunga tetap tinggi. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,36% pada posisi 42.392,3 (-0,36% ytd) dan S&P500 melemah sebesar 0,22% ke posisi 5.868,6 (-0,22% ytd). Imbal hasil treasury Amerika Serikat 10 turun 1,00 bps ke posisi 4,56% (-1,0 bps ytd). Pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/02). FTSE 100 Inggris menguat sebesar 1,07% ke posisi 8.260,1 (+1,07% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,58% ke posisi 20.024,7 (+0,58% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (01/12) dengan indeks Hang Seng Hong Kong turun sebesar -2,18% ke posisi 19.623,3 (-2,18% ytd), dan Shanghai China turun sebesar -2,66% ke posisi 3.262,6 (-2,66% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (01/02). Penguatan IHSG juga didorong oleh sentimen positif dari dalam negeri meliputi tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 12% yang hanya berlaku untuk barang dan jasa mewah. Barang dan jasa penting tetap dibebaskan dari PPN atau dikenakan tarif 0%. Selain itu, Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa inflasi tahunan untuk tahun 2024 ditutup pada 1,57% yoy, turun secara signifikan dari 2,61% pada tahun 2023. IHSG menguat sebesar 1,2% ke posisi 7.163,2 (+1,18% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+3,2% ke posisi 4.210), Bank Central Asia (+2,3% ke posisi 9.900), dan Bank Mandiri (+2,6% ke posisi 5.850). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* sebesar IDR245,7 miliar (*net outflow* of IDR245,7 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 31 Desember 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR876,6 triliun (*net inflow* sebesar IDR34,5 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,5%.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah pada perdagangan kemarin (01/02). Rupiah melemah sebesar 0,6% ke posisi IDR16.195 per USD dan diperdagangkan pada kisaran 16.195 – 16.259. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 7.113-7.249 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.177 dan 16.256.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16195	16132	16177	16256	16322	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0265	1.0140	1.0202	1.0351	1.0438	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2380	1.2237	1.2308	1.2496	1.2613	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Buy	0.9124	0.9002	0.9063	0.9161	0.9198	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/JPY	Buy	157.50	155.85	156.68	158.09	158.67	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3705	1.3560	1.3632	1.3747	1.3790	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6203	0.6163	0.6183	0.6223	0.6243	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Buy	7.3403	7.3052	7.3227	7.3512	7.3622	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	7163	7087	7113	7249	7298	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	74.64	73.41	74.02	75.07	75.51	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	2658	2608	2633	2672	2685	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) optimistis memandang prospek bisnis di tahun 2025.** Direktur Utama SIDO memaparkan bahwa pihaknya secara konservatif dengan target pertumbuhan low double-digit di tahun ini, baik untuk pendapatan maupun laba bersih. Untuk memaksimalkan laju bisnis di sepanjang 2025, SIDO masih akan fokus pada penetrasi pasar domestik dengan memperluas distribusi. Strategi ini dilakukan untuk menjangkau generasi Z dan milenial melalui pasar digital, yang merupakan peluang besar untuk produk-produk SIDO. (Kontan, 3 Januari 2025)
- **PT Superkrane Mitra Utama Tbk (SKRN) menargetkan pendapatan mencapai IDR1,1 triliun untuk tahun 2024.** Corporate Secretary SKRN menjelaskan bahwa target ini ditopang oleh kinerja perusahaan yang baik selama 9M24. Tercatat, emiten penyedia jasa sewa crane ini membukukan capaian positif untuk top line dan bottom line selama 9M24. Merujuk laporan 3Q24, SKRN mencatatkan laba bersih mencapai IDR175,47 miliar atau tumbuh 1,78% (yoy). Sementara itu, pendapatan perseroan per 3Q24 mencapai IDR907,84 miliar atau tumbuh 21,87% (yoy). (Kontan, 3 Januari 2025)
- **PT Multi Medika Internasional Tbk (MMIX) mengumumkan rencana besar untuk membangun pabrik popok di Tangerang, Banten.** Pembangunan pabrik tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan perusahaan asal China, Fujian Nicepaper Hygiene Products Co., Ltd. Langkah strategis ini diharapkan dapat menguatkan posisi MMIX sebagai pemain yang diperhitungkan dalam industri Fast-Moving Consumer Goods (FMCG), khususnya di sektor personal care, dalam tiga hingga lima tahun ke depan. Kerja sama ini juga mencakup pengalihan teknologi Super Absorbent Polymer (SAP) asal Jepang dan Jerman, yang akan digunakan sebagai bahan baku utama dalam produk-produk kesehatan dan personal care yang berkualitas tinggi. (Kontan, 3 Januari 2025)